

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Analisis *Abnormal return* dan Likuiditas Saham atas peristiwa tragedi Paris yang terjadi pada 13 November 2015 terhadap perusahaan yang termasuk dalam indeks CAC40 pada bursa saham Paris (*Paris Stock Exchange*). Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yaitu:

1. Dari hasil uji beda dua rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah peristiwa tragedi Paris menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,723 pada taraf signifikansi 10%, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah peristiwa tragedi Paris yang terjadi pada 13 November 2015.
2. Dari hasil uji beda dua rata-rata *trading volume activity* saham yang merupakan proksi dari likuiditas sebelum dan sesudah peristiwa tragedi Paris menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,352 pada taraf signifikansi 10%, maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan likuiditas yang diukur menggunakan proksi *trading volume activity* saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah peristiwa tragedi Paris yang terjadi pada 13 November 2015.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, apabila akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang tema yang sejenis, sebaiknya dalam penelitiannya memanjangkan periode pengamatan (*event window*). Selain itu metode untuk mencari *abnormal return* dalam penelitian ini menggunakan *market adjusted model* yang mungkin kurang akurat untuk menaksir *abnormal return* yang sesungguhnya. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti *mean adjusted model* atau *market model*. Dalam penelitian ini hanya menguji satu indeks saja, untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan beberapa indeks yang terdapat pada bursa dan membandingkan masing masing indeks tersebut.

C. Implikasi Penelitian

1. Bagi investor, para investor diharapkan tidak panik atas peristiwa yang mempengaruhi keamanan dan kestabilan yang terjadi di tempatnya melakukan investasi yang dapat mempengaruhi investasinya. Dan juga para investor diharapkan tidak melakukan aksi seperti menjual atau membeli saham secara berlebihan dalam menjaga investasinya pada saat peristiwa tersebut yang akan dapat berpengaruh terhadap saham maupun bursa saham tersebut.
2. Bagi emiten, diharapkan bagi emiten memperkuat fundamental perusahaan sehingga apabila terjadi peristiwa yang tidak terduga seperti

peristiwa bom tidak akan memberikan dampak yang signifikan bagi harga saham di pasar modal sehingga para investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut tidak akan panik dan tidak melakukan *panic selling*.